

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA
DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI PADA TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS
RAO KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi*



Oleh :

Sukma Mayliza

2018/18059154

**MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA DENGAN
DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA
TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS RAO KABUPATEN PASAMAN**

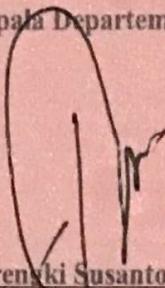
Nama : Sukma Mayliza
NIM/TM : 18059154/2018
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Manajemen Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2022

Disetujui Oleh :

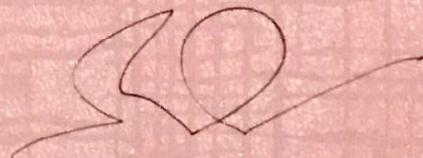
Mengetahui,

Kepala Departemen Manajemen



Perenyki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D
NIP. 198104042005011002

Pembimbing



Okki Trinanda, SE, MM
NIP. 198310122015041001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS RAO KABUPATEN PASAMAN

Nama : Sukma Mayliza
NIM/TM : 18059154/2018
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Manajemen Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi

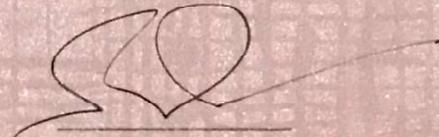
Padang, Oktober 2022

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

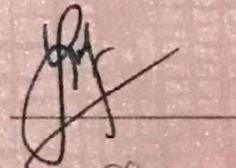
1. Okki Trinanda, SE, MM

(Ketua)



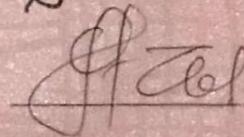
2. Yuki Fitria, SE, MM

(Penguji)



3. Dr. Syahrizal, SE, M.Si

(Penguji)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukma Mayliza
NIM/TM : 18059154/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Kubu Sutan, 16 Mei 2000
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Manajemen Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Kubu Sutan, JR-VIII Simpang Empat (Pasaman Timur)
No.Hp/Telephone : 082285338484
Judul Skripsi : Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja dengan Dukungan Sosial sebagai Variabel Pemoderasi pada Tenaga Kesehatan Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Oktober 2022

Penulis



Sukma Mayliza
NIM. 18059154

ABSTRAK

Sukma Mayliza : **“Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja
2018/18059154 dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel
Pemoderasi Pada Puskesmas Rao Kabupaten
Pasaman”**

Dosen Pembimbing : **Okki Trinanda, S.E, M.M**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis : (1) Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Kerja pada Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman. (2) Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Stres Kerja pada Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman. (3) Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Kerja yang dimoderasi oleh Dukungan Sosial pada Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman yang berjumlah 49 orang. Sedangkan jumlah sampel berjumlah sama dengan populasi dengan menggunakan total sampling sehingga sampel berjumlah sama dengan populasi yaitu berjumlah 49 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis SEM menggunakan SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman. (2) Dukungan Sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Stres Kerja pada Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman. (3) Dukungan Sosial berpengaruh signifikan memoderasi hubungan antara Beban Kerja terhadap Stres Kerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman.

Kata kunci :Beban Kerja, Stres Kerja dan Dukungan Sosial.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur dan Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Dengan Dukungan Sosial Sebagai Pemoderasi Pada Tenaga Kesehatan Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman.**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Okki Trinanda, S.E, MM selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Yuki Fitria, S.E, MM selaku dosen penelaah yang telah memberikan saran, masukan dan kritikan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Bapak Hendri Andi Mesta, SE, MM.Ak selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan saran dan arahan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Prof Dr. Idris, M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Perengki Susanto, S.E, M.Sc. Ph.D dan Ibu Yuki Fitria, S.E, M.M selaku Ketua Jurusan dan sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md selaku tata usaha Jurusan Manajemen yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu di bidang administrasi.
8. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
9. Seluruh Tenaga Kesehatan Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman.
10. Teristimewa untuk orang tua tercinta Ayahanda Mafrizal dan Ibunda Loli Anggraini, skripsi ini seutuhnya saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, terimakasih atas cinta, doa, dorongan, semangat yang luar biasa pengorbanannya sehingga penulis dapat meraih semua ini dan dapat memberikan kebanggaan yang luar biasa.
11. Terima kasih kepada Juiki Mardian Pratama, motivator dan teman bertukar pikiran mengenai skripsi ini yang memberikan saran dan

nasehat, serta mendorong dan memberikan semangat dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

12. Teman-teaman jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2018 yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu persatu, yang telah banyak memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan ridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Stres Kerja.....	13
2. Beban Kerja	17

3. Dukungan Sosial	20
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	35
D. Data Penelitian	36
1. Data primer	36
2. Data sekunder.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	37
1. Variabel Penelitian.....	37
2. Definisi Operasional	38
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Deskriptif.....	41

<u>2.</u> Analisis statistik inferensial	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Deskriptif Responden	52
<u>2.</u> Deskriptif Variabel Penelitian.....	55
C. Hasil Analisis Data	60
1. Pengukuran Model (Outer Model).....	60
2. Pengukuran Model Struktural (Inner Model).....	64
3. Pengujian Hipotesis	65
D. Pembahasan.....	69
1. Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Kerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman.....	69
2. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Stres Kerja pada tenaga kesehatan Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman.....	71
3. Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Kerja dengan Dukungan Sosial sebagai variabel pemoderasi pada tenaga kesehatan Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman.....	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75

B. Saran	76
C. Keterbatasan	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Orang Berobat Tiap Bulanya di Tahun 2021.....	6
Tabel 2. Jumlah Orang Berobat Tiap Bulanya di Tahun 2022.....	6
Tabel 3. Penelitian relevan.....	29
Tabel 4. Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman.....	34
Tabel 5. Defenisi Operasional.....	39
Tabel 6. Skla Likert.....	40
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	53
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang.....	53
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	54
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Stres Kerja	55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Beban Kerja	57
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial	58
Tabel 14. Indikator Stres Kerja, Beban Kerja, Dukungan Sosial yang dibuang ...	62
Tabel 15. Hasil Analisi Square Root Of Average	64
Tabel 16. Hasil Composite Reability.....	64
Tabel 17. Hasil Analisis R-square	65
Tabel 18. Hasil Inner Model	66
Tabel 19. Perhitungan Koefisien Variabel Tidak Langsung.....	67
Tabel 20. Pengaruh Total Beban Kerja (X), Stres Kerja (Y) dan Dukungan Sosial (Z)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 2 Struktur Organisasi Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman.....	51
Gambar 3 Model Awal Hubungan Variabel Yang Diteliti	61
Gambar 4 Outer Model Akhir	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian.....	83
Lampiran 2 Surat Persetujuan Penelitian	84
Lampiran 3 Kusioner Penelitian	85
Lampiran 4 Data Responden	92
Lampiran 5 Analisis Deskriptif	93
Lampiran 6 Gambar Outer Model Awal.....	94
Lampiran 7 Gambar Outer Model Akhir	95
Lampiran 8 Outer Loading.....	96
Lampiran 9 Cross Loading.....	97
Lampiran 10 Hasil Uji PLS.....	98
Lampiran 11 Uji Hipotesis	98
Lampiran 12 Tabulasi Data.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Anwar (2013) Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pelayanan kesehatan termasuk dalam industri jasa dan kesehatan yang utama dan memegang peranan penting. Salah satu pelayanan kesehatan yakni pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang merupakan pelayanan tingkat dasar. Oleh karena itu sebagai pelayanan kesehatan tingkat dasar, maka pelayanan di Puskesmas perlu menjaga kualitas pelayanannya terhadap masyarakat yang membutuhkannya. Undang-undang No. 36 Tahun 2014 pasal 11 ayat (1) dijelaskan bahwa tenaga kesehatan dikelompokkan kedalam : tenaga medis, tenaga psikologi, klinis, keperawatan, kebidanan, kefarmasian, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, keterampilan fisik, keteknisian medis, teknik biomedika, kesehatan tradisional dan kesehatan lain.

Sejalan dengan harapan akan pelayanan yang maksimal di Puskesmas serta menjadi pusat pelayanan kesehatan tingkat dasar, maka hal ini akan dapat menambah tekanan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas untuk berbuat lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat, sehingga akan dapat menyebabkan stres kerja. Menurut Rian Rosihin dan Tri Martiana (2017) penelitian dari National Institute for Occupational Safety and Health

(NIOSH) menetapkan tenaga kesehatan sebagai profesi yang beresiko sangat tinggi terhadap stres. Penelitian Sri (2017) menunjukkan alasan mengapa profesi tenaga kesehatan mempunyai risiko yang sangat tinggi terpapar oleh stres adalah karena tenaga kesehatan memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat tinggi terhadap keselamatan pasien.

Stres merupakan suatu kondisi internal yang terjadi dengan gangguan fisik, lingkungan, dan situasi sosial yang berpotensi pada kondisi yang tidak baik. Menurut Bayuwega *et al.*, (2016) stres merupakan sebuah tekanan yang berasal dari diri maupun lingkungan sekitar yang tidak terkendali atau melampaui batas kemampuan secara internal untuk menyelesaikan atau menghadapinya.

Menurut Zainal (2015) stres kerja merupakan terjadi karena adanya tekanan, beban kerja, kelelahan, panik, perasaan gelisah, konflik dan hilangnya daya tarik untuk beraktivitas baik di lingkungan rumah maupun kerja. Menurut Rama (2010) stres merupakan suatu kondisi internal yang terjadi dengan gangguan fisik, lingkungan, dan situasi sosial yang berpotensi pada kondisi yang tidak baik.

Stres kerja adalah interaksi antara kondisi kerja dengan sifat-sifat pekerja yang mengubah fisik maupun psikis yang baik menjadi menurun atau buruk. Ini menunjukkan bahwa stres kerja merupakan tuntutan pekerjaan yang tidak diimbangi oleh kemampuan karyawan.

Dampak stres kerja, stres kerja tidak selalu berpengaruh negatif, stres kerja juga dapat memiliki pengaruh positif. Stres kerja yang bersifat positif,

seperti motivasi pribadi, rangsangan untuk bekerja keras dan meningkatnya inspirasi hidup yang lebih baik (Luthan, 2009). Menurut Luthan (2009) stres kerja dapat memberikan dua dampak yang berbeda dalam diri individu yang bekerja.

Dampak stres kerja pertama mengacu pada perilaku positif berhubungan dengan perubahan perilaku dalam bekerja, seperti mulai giatnya tenaga kesehatan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan cara meningkatkan komunikasi dengan rekan kerja dan atasan, sehingga beban kerja dan tanggung jawab yang diberikan dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga stres yang muncul menjadi keyakinan atau optimis.

Dampak stres yang kedua mengacu pada perilaku negatif. Tekanan yang muncul tidak dapat dikelola atau dikendalikan, sehingga menciptakan perasaan khawatir, takut atau pesimis yang mendorong karyawan untuk merasakan tekanan secara emosional seperti mudah marah, terburu-buru, suka melamun hingga menurunnya daya tahan tubuh yang dimiliki tenaga kesehatan. Stres yang negatif akan merusak reputasi dan kinerja tenaga kesehatan secara individual, dan juga akan mempengaruhi pencapaian kinerja organisasi.

Penelitian ini mengambil objek pada Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman, Puskesmas ini berimplementasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti meningkatkan pelayanan kesehatan yang prima dengan kualitas yang optimal. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan

perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas sebagai salah satu sarana kesehatan yang membutuhkan sumber daya manusia dengan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, memiliki peranan yang sangat strategis dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu para tenaga kesehatan di tuntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu dan baik sesuai standar yang ditetapkan agar dapat menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat.

Banyaknya orang yang berobat dengan tenaga kesehatan yang sedikit dan masih kurangnya fasilitas atau alat tenaga medis yang memadai. Salah satu kasus yang terjadi di Puskesmas Rao, terlihat bahwa jumlah orang yang berobat di tahun 2021 dan 2022.

Tabel 1. Jumlah Orang yang Berobat Tiap Bulannya di Tahun 2021

Tahun 2021		
No	Bulan	Jumlah Orang yang Berobat
1	Januari	2.819
2	Februari	2.555
3	Maret	2.687
4	April	2.542
5	Mei	2.011
6	Juni	2.711
7	Juli	2.222
8	Agustus	2.046
9	September	2.232
10	Oktober	2.232
11	November	2.370
12	Desember	2.243

Sumber : Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman Tahun 2021

Dapat di lihat dari tabel 1 terdapatnya jumlah orang yang berobat di tahun 2021 yaitu 2000 lebih setiap bulannya dari bulan januari sampai dengan bulan desember.

Tabel 2. Jumlah Orang yang Berobat Tiap Bulannya di Tahun 2022.

Tahun 2022	
Bulan	Jumlah Orang yang Berobat
Januari	2.844
Februari	2.844
Maret	2.844
April	2.850

Sumber : Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman Tahun 2022

Dapat di lihat dari tabel 2 terdapatnya jumlah orang yang berobat di tahun 2022 yaitu 2000 lebih dari bulan januari sampai dengan bulan april.

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya stres kerja menurut Mangkunegara (2013) yaitu beban kerja yang terlalu berat, waktu kerja yang mendesak dan iklim kerja yang tidak sehat. Setelah dilakukan wawancara terhadap beberapa tenaga kesehatan di puskesmas Rao terkait masalah yang menyebabkan stres yang di alami yaitu terdapatnya jam kerja yang panjang/shift kerja. Banyaknya orang yang berobat dengan tenaga kesehatan yang sedikit dan masih kurangnya fasilitas atau alat tenaga medis yang memadai, mencakup segi kuantitatif yang berupa jumlah pekerjaan dan kualitatif yaitu tingkat kesulitan pekerjaan yang harus ditangani. Banyaknya program kerja yang harus dijalankan dengan laporan yang harus dikumpulkan tepat waktu.

Terdapatnya beban kerja seperti tuntutan tugas yang harus tenaga kesehatan kerjakan, belum lagi pasien yang datang perhari kurang lebih 100 orang. Sedangkan tenaga kesehatan ini ada yang bekerja dilapangan atau diluar puskesmas. Di tambah lagi di tahun 2022 tenaga kesehatan di Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman sedang sibuk dalam mengurus untuk mendapatkan akreditasi yang lebih baik lagi. Membuat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan semua kegiatan baik di dalam puskesmas maupun luar puskesmas dari tahun 2018 sampai 2022. Mengisi pertanyaan yang ada di dalam dokumen tersebut. Banyaknya pasien yang datang ke puskesmas dengan karakter yang berbeda pada setiap orang kadang, dapat menimbulkan stres pada tenaga kesehatan.

Menurut Sunyoto (2012) mengatakan beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan diri seseorang sehingga menimbulkan stres. Hal ini disebabkan oleh tingkat keahlian yang terlalu tinggi, volume kerja yang terlalu banyak dan sebagainya. Beban kerja merupakan tugas-tugas yang diberikan kepada tenaga kerja untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja.

Menurut Hart dan Staveland dalam Kasmarani (2012) beban kerja merupakan sesuatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas, lingkungan kerja, keterampilan, perilaku dan persepsi dari pekerja. Menurut Meshkati dalam Tarwaka (2015) beban kerja adalah suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan seseorang dalam bekerja dengan tuntutan yang harus dihadapi. Tenaga kesehatan yang mengalami stres memungkinkan

mereka tidak fokus, kurang efektif dan efisien dalam bekerja dikarenakan kemampuan fisik dan kognitif mereka berkurang (Carayon 2008). Secara teori menurut Restiaty (2006) dengan kelelahan kerja yang merupakan fisik stres kerja artinya semakin berat beban kerja di tempat kerja maka semakin tinggi tingkat stres kerja.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maharani (2019) yaitu Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja dan kinerja Perawat Rawat Inap Dalam dengan hasil bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Penelitian terdahulu yang dilakukan Fatika (2021) yaitu pengaruh beban kerja dan konflik kerja terhadap stres kerja di Kantor Kecamatan Binjai Kota dengan hasil bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja.

Selain masalah beban kerja dan stres kerja yang terdapat di Puskesmas Rao di sini saya ingin melihat bagaimana pengaruh dukungan sosial. Dimana dalam organisasi kerja, individu selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Setiawan (2013) interaksi yang baik akan menghasilkan dukungan sosial, kepuasan dan tingkat stres yang rendah. Oleh karena itu tenaga kesehatan yang memiliki stres kerja sangat memerlukan suatu dukungan sosial.

Menurut Mufidah (2018) dukungan sosial merupakan hal yang didapatkan dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang tersebut dicintai, dihargai, diperhatikan. Sedangkan menurut Jong (2018) dukungan sosial merupakan sebuah dukungan dapat membantu membangun kondisi

kerja karyawan menjadi lebih baik. Mamatha & Prasad (2018) menyatakan dukungan sosial merupakan dukungan yang didapatkan dari atasan, rekan kerja dan keluarga, orang-orang disekitar yang akan datang untuk membantu secara sukarela jika memiliki masalah serius dan tak terduga.

Setiawan & Darminto (2013) mengatakan ada dua alasan penting keberadaan dukungan sosial. Pertama, individu membutuhkan bantuan orang lain apabila tujuan atau aktivitas pekerjaannya luas dan kompleks sehingga tidak dapat menyelesaikan sendiri. Kedua, hubungan antara tenaga kesehatan itu mempunyai nilai sebagai tujuan yaitu pekerjaan yang menuntut hubungan saling membantu. Sehingga, dukungan sosial di perlukan tenaga kesehatan untuk mengurangi beban atau permasalahan yang di hadapi. Menurut Ellis dan Miller (1994) dalam (Emmanuel 2019) berpendapat bahwa dukungan sosial jauh lebih efisien dalam mengurangi efek buruk dari beban kerja dan stres terkait pekerjaan di tempat kerja dari pada tidak ada dukungan sosial.

Menurut Ranu (2014), stres kerja akan menurun karena terdapat dukungan dari pimpinan, rekan kerja dan keluarga. Lamber *et al.*, (2016) menyatakan bahwa memberikan dukungan sosial seperti psikologis mendukung, bantuan, umpan balik, dan motivasi untuk para karyawan sangat berharga bagi tenaga kesehatan. Dalam hal ini dukungan sosial diperlukan untuk mengurangi stres kerja. Asal dari dukungan sosial dapat dari lingkungan kerja itu sendiri, yaitu rekan kerja dan atasan, serta berasal dari luar lingkungan kerja seperti keluarga dan juga teman.

Tenaga kesehatan juga mengatakan bahwa edukasi terkait pentingnya dukungan baik dari keluarga, lingkungan sosial, maupun masyarakat akan berdampak positif bagi tenaga kesehatan di puskesmas. Penelitian yang dilakukan oleh Nur (2021) mengatakan terdapatnya hubungan yang negatif dan signifikan antara dukungan sosial dengan stres kerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Habibie (2020), menyatakan bahwa dukungan sosial dapat menjadi pemoderasi dari hubungan beban kerja terhadap stres kerja, dimana dengan meningkatnya dukungan sosial, maka diharapkan dukungan sosial dapat berpengaruh terhadap stres kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Emmanuel (2018) yang menyatakan bahwa dukungan sosial dapat menjadi pemoderasi hubungan antara beban kerja terhadap stres kerja.

Berdasarkan penelitian di atas, dengan adanya tingkat stres yang di alami, beban kerja yang banyak, para tenaga kesehatan perlu adanya dukungan sosial agar tingkat stres yang di alami bisa terkendali. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti fenomena yang terjadi dan mengetahui lebih lanjut ke dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Dengan Dukungan Sosial Sebagai Pemoderasi Pada Tenaga Kesehatan Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi stres kerja. Penelitian ini berfokus untuk mengkaji pengaruh Beban Kerja dan Dukungan Sosial terhadap Stres Kerja tenaga kesehatan Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan variabel yang diduga erat kaitannya dengan stres dan mempengaruhi stres kerja tenaga kesehatan di Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman yaitu beban kerja dan dukungan sosial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Sejaumanakah beban kerja berpengaruh terhadap stres kerja tenaga kesehatan pada Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman?
2. Sejaumanakah dukungan sosial berpengaruh terhadap stres kerja tenaga kesehatan pada Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman?
3. Sejaumanakah pengaruh dukungan sosial dalam mempengaruhi beban kerja terhadap stres kerja sebagai pemoderasi pada Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis :

1. Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja tenaga kesehatan pada Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman.
2. Pengaruh dukungan sosial terhadap stres kerja tenaga kesehatan pada Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman.
3. Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja yang dimoderasi oleh dukungan sosial pada Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah konsep serta literatur dalam bidang sumber daya manusia khususnya mengenai beban kerja, dukungan sosial dan stres kerja tenaga kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya bagaimana menangani permasalahan stres kerja tenaga kesehatan.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian di bidang sumber daya manusia yang berkaitan dengan beban kerja, dukungan sosial dan stres kerja.

c. Bagi Dinas Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi beban pertimbangan dalam keputusan mengenai permasalahan dalam menangani stres kerja bagi tenaga kesehatan. Mengingat Negara Indonesia Negara cukup rawan dengan bencana dan ketidakpastian yang dapat mengganggu kesehatan mental tenaga kesehatan.